

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permensos RI tahun (2016), lanjut usia merupakan sebutan bagi individu yang berusia di atas 60 tahun. Dan secara internasional, jumlah lanjut usia terus mengalami peningkatan. Sementara di Indonesia sendiri memiliki presentasi lanjut usia yang tinggi jika dibanding dengan negara Asia lainnya. Secara global diprediksi populasi lansia terus mengalami peningkatan. Berikut adalah daerah di Indonesia yang mempunyai penduduk lansia di atas 10%: di DIY mencapai 13,04%, di Jawa Timur 10,40%, dan di Jawa Tengah sebesar 10,34%.

Menurut laporan data WHO tahun (2015). Hipertensi adalah penyebab masalah kematian pertama di dunia setiap tahunnya. Sejumlah kurang lebih 1,13 miliar orang di dunia yang terserang penyakit hipertensi, artinya satu dari tiga orang di dunia terdiagnosis mengidap hipertensi. Pada tahun 2020 kurang lebih terdapat 1,56 miliar penduduk dunia mengidap hipertensi. Dan hipertensi telah membunuh ± 8 miliar jiwa pada setiap tahunnya (Lubis, Suliani, dan Anestiya, 2019). Sementara menurut data Kemenkes tahun 2017, hipertensi menduduki peringkat nomor 5 sebagai penyakit yang menyebabkan kematian di Indonesia.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, penderita hipertensi di Indonesia yang berusia ≥ 18 tahun sebesar 8,36%. Dan menurut data Kemenkes RI tahun 2018, penduduk DKI dengan prevalensi hipertensi sebesar 10,17%. Dari pengecekan tekanan darah yang dilakukan kepada penduduk yang berusia ≥ 18 tahun penderita hipertensi sebesar 18,38% di Jakarta Utara (Profil Sudinkes Provinsi DKI Jakarta, 2016). Mayoritas penyakit Hipertensi diderita oleh kaum perempuan (10,95%) dibandingkan dengan kaum laki-laki yaitu (5,74%). (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Hipertensi atau biasa disebut tekanan darah tinggi termasuk dalam degenerative. Di Indonesia penyakit hipertensi banyak diderita oleh masyarakat disebabkan karena umur, jenis kelamin, kebiasaan merokok. Peningkatan tekanan darah berkaitan dengan obesitas, perubahan pola makan, penurunan aktivitas fisik dan meningkatnya stress (Siswanto et al. 2020). Hipertensi juga dapat menyebabkan penderita meninggal dunia oleh karena itu banyak yang beranggapan penyakit hipertensi merupakan penyakit dengan membunuh secara diam-diam atau *the silent killer* karena sebagian penderita hipertensi tidak merasakan sakit maupun mempunyai keluhan dan biasanya penyakit ini sering disepelekan. (Kemenkes RI, 2018).

Terdapat cara untuk menangani masalah penyakit hipertensi yaitu dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi yaitu terapi dengan cara meminum obat-obatan antihipertensi seperti diuretik, ace-inhibitor, calcium chanel blocker, angiotensin receptor blockers, dan beta blocker. Sedangkan terapi non farmakologi yaitu terapi mengurangi garam,

penurunan berat badan, olahraga, berhenti minum alkohol, berhenti merokok, memperbanyak buah dan sayur yang mempunyai efek dapat menurunkan tekanan darah, buah dan sayur yang dapat menurunkan tekanan darah di antaranya pisang, strawberry, semangka, melon, belimbing, mentimun, tomat (*solanum lycopersicum*) yang dijadikan jus (Lubis, Suliani, dan Anestiya, 2019).

Jus tomat (*solanum lycopersicum*) memiliki kandungan yang efektif untuk menurunkan tekanan darah dan menjadikan tomat sebagai cara untuk dapat mencegah meningkatnya tekanan darah baik sistolik maupun diastolik. Jus tomat mengandung kalium (100 gr tomat mengandung 235 mg kalium) sedikit natrium dan lemak. Kalium dapat mencegah meningkatnya tekanan darah dengan cara vasodilator yang dapat menaikkan cardiac curah jantung, kalium juga bertugas sebagai diuretik sehingga penyingkiran natrium dan cairan menjadi bertambah. (Gumilar, 2020).

Kandungan zat dalam tomat yang dapat berkhasiat adalah pigmen lycopene yang berfungsi sebagai antioksidan melumpuhkan radikal bebas, menyeimbangkan kadar kolesterol dan gula darah, serta zat yang lainnya adalah Gamma Amino Butyric Acid (GABA) berguna untuk menurunkan tekanan darah (Gumilar 2020).

Berdasarkan dari uraian data di atas maka penulis memutuskan mengambil “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Penerapan Pemberian Jus Tomat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Ringan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah, bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan penerapan pemberian jus tomat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi ringan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Asuhan Keperawatan penerapan pemberian jus tomat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi ringan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengkajian keperawatan dengan penerapan pemberian jus tomat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi ringan .
- b. Mengetahui diagnosa keperawatan dengan penerapan jus tomat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi ringan.
- c. Mengetahui intervensi keperawatan dengan penerapan jus tomat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi ringan.
- d. Mengetahui implementasi keperawatan dengan penerapan jus tomat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi ringan.

- e. Mengetahui evaluasi keperawatan dengan penerapan jus tomat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi ringan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap dalam memberikan pelayanan dan perawatan kepada penderita hipertensi ringan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sarana informasi bagi pelayanan asuhan keperawatan dengan menerapkan standar keperawatan terhadap penderita hipertensi ringan.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Untuk memberikan tambahan referensi profesi keperawatan dalam pengelolaan klien hipertensi ringan, serta memberikan inovasi baru dalam perawatan klien dengan menitik beratkan pada penerapan pemberian jus tomat sebagai sarana baru untuk mengatasi hipertensi ringan.

4. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan bagi pembaca karya tulis ilmiah di masa mendatang khususnya untuk tenaga medis, mengenai gambaran penerapan pemberian jus tomat pada lansia dengan hipertensi ringan.